

**GAMBARAN PENGETAHUAN, MOTIVASI DAN PERAN PETUGAS KESEHATAN TENTANG PENCEGAHAN KANKER SERVIKS PADA WANITA USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KENALI BESAR KOTA JAMBI TAHUN 2016**

**THE DESCRIPTION OF KNOWLEDGE, MOTIVATION AND THE HEALTH OFFICERS' ROLE ABOUT THE PREVENTION OF CERVICAL CANCER OF PROLIFIC AGE WOMEN IN THE WORKING AREA OF JAMBI CITY KENALI BESAR HEALTH CENTER IN 2016**

Eprina Intami  
Universitas Adiwangsa Jambi  
\*Korespondensi Penulis: rinabidan01@gmail.com

**ABSTRAK**

*World Health Organization (WHO) menyatakan, kanker servik menempati peringkat kedua teratas diantara berbagai jenis kanker yang menyebabkan kematian pada perempuan di dunia. WHO memperkirakan kematian akibat kanker serviks akan meningkat sampai 25% untuk 10 tahun ke depan. Hampir separuh wanita yang terinfeksi HPV (Human Paviroma Virus) tidak memiliki gejala-gejala yang jelas. Orang yang terinfeksi tersebut juga berisiko meningkatkan penderita kanker servik. Penelitian ini bertujuan memperoleh Gambaran Pengetahuan, motivasi dan peran petugas kesehatan tentang pencegahan kanker serviks pada wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi Tahun 2016. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Dengan jumlah populasi 36195 WUS. Sampel sebanyak 43 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random Sampling* Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner dilaksanakan pada tanggal 19 sampai 22 Oktober 2016, dengan analisis univariat.*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui Dari 43 responden tingkat pengetahuan responden sebagian besar memiliki pengetahuan kurang sebanyak 27 responden (62,8%), motivasi sebagian responden memiliki motivasi baik sebanyak 23 responden (53,5%), dan Peran petugas kesehatan sebagian besar responden memiliki peran petugas kesehatan baik sebanyak 24 responden (55,8%).

Diharapkan kepada Dinas Kesehatan agar dapat meningkatkan pelaksanaan pemberian pendidikan kesehatan, membuat program evaluasi dan mengevaluasi Puskesmas-puskesmas terhadap pentingnya pencegahan kanker serviks sehingga dapat meningkatkan kesehatan wanita.

Kata kunci : Pengetahuan, Motivasi, Peran Petugas Kesehatan dan Pencegahan Kanker serviks

**ABSTRACT**

*World Health Organization (WHO) states that cervical cancer posits the highest second rank among various cancers which cause death toward women in the world. WHO calculates that the death because of cervical cancer will increase until 25% ten years to go. Almost a half of women who are infected by HPV (Human Paviroma Virus) don not have clear symptoms. Those infected people are also risk to increase sufferers of cervix.*

*This research aims to gain The Description of Knowledge, Motivation and Health Offcivers' Role about Cervical Cancer of Prolific Age Women in The Working Area of Jambi City Kenali Besar Health Center in 2016. This research uses descriptive research method with population amount 36195 prolific age women. Samples are as many as 43 respondents. Sample collection technique in this research uses simple random sampling technique. Data collection was done with questionnaire fulfillment conducted on 19 – October 22, 2016 with univariate analysis.*

*Based on the research, it is known that from 43 respondents, most of respondents have less knowledge level as many as 27 respondents (62,8%). Some respondents have good motivation as many as 23 respondents (53,5%), and some respondents have good health officer role as many as 24 respondents (55,8%).*

*It is expected to health department in order to improve the implementation of health education giving, making evaluation program and to evaluate health centers toward the importance to prevent the cervical cancer so that it can improve the women's health.*

Key Words : Knowledge, Motivation, Health Officers' Role and Prevention of

## **PENDAHULUAN**

Kanker merupakan kondisi kelainan pada jaringan organ tubuh berupa tumbuhnya sel-sel abnormal secara cepat, dan akhirnya mengganggu kinerja sel-sel normal. Sel yang mengalami abnormalitas bisa jadi sel organ dalam. Sel jaringan otot, sel tulang, sel otak, bahkan sel darah (Nurchahyo, 2010).

Mengenali ciri-ciri kanker serviks sejak dini adalah salah satu langkah pencegahan lebih lanjut, apabila ternyata sudah terlanjur mengidap penyakit kanker serviks meskipun baru stadium awal. Cara pencegahan yang paling awal tentunya adalah dengan selalu menjaga kesehatan tubuh, terutama di area kewanitaan. Khususnya para wanita, salah satu penyakit jenis kanker yaitu penyakit yang sangat ditakuti dan dihindari. Hal ini dikarenakan kanker serviks sendiri termasuk salah satu penyebab kematian tertinggi para wanita di dunia (Widoyono, 2014).

*World Health Organization* (WHO) menyatakan, kanker servik menempati peringkat kedua teratas diantara berbagai jenis kanker yang menyebabkan kematian pada perempuan di dunia. WHO memperkirakan kematian akibat kanker serviks akan meningkat sampai 25% untuk 10 tahun ke depan. Hampir separuh wanita yang terinfeksi HPV (*human papilloma virus*) tidak memiliki gejala-gejala yang jelas. Orang yang terinfeksi tersebut juga berisiko meningkatkan penderita kanker servik (Novel dkk, 2010).

Kanker serviks cenderung terjadi pada usia 30-50 tahun. di Indonesia kanker serviks merupakan jenis kanker paling banyak menyerang wanita usia produktif. Pada usia 30-50 tahun perempuan yang sudah kontak seksual akan berisiko tinggi terkena kanker serviks (Manuaba, 2012).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Jambi jumlah penderita kanker rahim pada tahun 2014 berdasarkan kelompok umur < 30 tahun dengan curiga kanker 2 orang dan kelainan ginekologi sebanyak 2 orang,

usia 20-39 tahun IVA positif 5 orang, curiga kanker 5 orang, dan kelainan ginekologi 5 orang, usia 40-50 tahun IVA positif 3 orang, curiga kanker 7 orang dan kelainan ginekologi 3 orang, usia > 50 tahun IVA positif 1 orang, curiga kanker 4 orang dan kelainan ginekologi 1 orang (Dinkes Provinsi, 2014).

Berdasarkan data yang didapatkan dari Rumah Sakit Umum Raden Mattaher Jambi Tahun 2014 jumlah penderita kanker serviks sebanyak 46 orang dengan jumlah kematian sebanyak 3 orang dan pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebanyak 103 orang dengan jumlah kematian sebanyak 6 orang.

Pencegahan kanker rahim, diperlukan pemeriksaan sejak dini dan berkala. Pemeriksaan mampu mendeteksi adanya kelainan sel, sehingga kasus kematian karena kanker rahim bisa berkurang hingga 90%. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan pada Puskesmas. Upaya pencegahan kanker pasangan seks, dan mengurangi atau menghilangkan kebiasaan merokok, bisa dilakukan dengan cara mencegah hubungan seksual pada usia dini, mencermati jumlah pasangan sek, Pencegahan ini bertujuan menghilangkan risiko perilaku seksual yang dikarenakan virus papiloma. Pencegahan yang dianggap lebih efektif adalah memberikan vaksinasi kepada remaja putri dan perempuan dewasa. Vaksin tersebut dinamakan gardasil. Vaksin itulah yang mampu mencegah infeksi yang mengarah pada timbulnya kanker rahim (Supriyanto, 2014).

Berdasarkan *survey* awal yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi terhadap 10 WUS, dengan pertanyaan berstruktur tentang pencegahan kanker serviks sebanyak 8 pertanyaan. Terdapat 6 ibu tidak mengetahui tentang bagaimana cara mencegah dan mendeteksi dini kanker rahim, serta tidak pernah mendapatkan penyuluhan, pendidikan kesehatan atau penjelasan tentang bagaimana cara

**GAMBARAN PENGETAHUAN, MOTIVASI DAN PERAN PETUGAS KESEHATAN TENTANG PENCEGAHAN KANKER SERVIKS PADA WANITA USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KENALI BESAR KOTA JAMBI TAHUN 2016**

melakukan pencegahan kanker serviks dari petugas kesehatan serta tidak ada keinginan untuk mencari tahu bagaimana kanker serviks dapat dicegah. Pada 2 ibu lainnya mempunyai pengetahuan yang baik tentang pencegahan kanker serviks hal ini dikarenakan 2 ibu tersebut mendapatkan dorongan dari keluarga untuk melakukan pendeteksian dini yaitu

pemeriksaan IVA dan *pap smear* yang dapat dilakukan di Puskesmas.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian tentang "Gambaran Pengetahuan, motivasi dan peran petugas kesehatan tentang pencegahan kanker serviks pada wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi Tahun 2016".

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan survei untuk melihat Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan, motivasi dan peran petugas kesehatan tentang pencegahan kanker serviks pada wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi Tahun 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi terhitung terakhir bulan

Juni 2016 sebanyak 36195, dengan sampel yang diperlukan sebanyak 43 orang Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling*. Penelitian ini telah dilakukan tanggal 19 sampai 22 Oktober 2016 yang bertempat di wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner. Analisa data dalam penelitian ini secara Univariat (Hidayat, 2012).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Gambaran Pengetahuan tentang pencegahan kanker serviks pada wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi Tahun 2016**

Gambaran Pengetahuan tentang pencegahan kanker serviks pada wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas

Kenali Besar Kota Jambi pada tanggal 19 sampai 22 Oktober 2016 sebanyak 43 responden. Pengetahuan responden dilihat dari kemampuan responden menjawab dengan benar pertanyaan yang ada dalam kuesioner sebanyak 10 pernyataan. Hasil analisis pengetahuan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan tentang Pencegahan Kanker Serviks**  
**n=43**

Pengetahuan	f	%
Baik	4	9,3
Cukup	12	27,9
Kurang	27	62,8
Total	43	100

Dari tabel 1 diketahui bahwa dari responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 4 responden (9,3%), yang

memiliki pengetahuan cukup sebanyak 12 responden (27,9%) dan pengetahuan kurang sebanyak 27 responden (62,8%).

Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa pengetahuan responden adalah kurang tentang pencegahan kanker serviks dikarenakan responden tidak mengetahui bagaimana cara menghindari kanker serviks, tidak mengetahui hal apa saja yang harus diperhatikan pada organ intim untuk mencegah terjadinya kanker serviks, tidak mengetahui bagaimana cara memilih kontrasepsi yang baik dalam jangka panjang, serta tidak mengetahui paritas yang dapat berisiko untuk meningkatkan risiko menderita kanker serviks.

Apabila responden yang memiliki pengetahuan yang tinggi hal ini dikarenakan responden mendapatkan pelayanan petugas kesehatan yang baik yang selalu mengikuti pendidikan kesehatan serta mencarikan informasi tentang bagaimana cara melakukan pencegahan kanker serviks.

Sesuai dengan pendapat (Notoatmodjo, 2014) pengetahuan atau merupakan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*). Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya waktu penginderaan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi

oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang di peroleh melalui indera pendengaran (telinga), dan indera penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda (Notoatmodjo, 2014).

Upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan responden tentang pencegahan kanker serviks adalah perlunya pemberian pendidikan kesehatan oleh petugas rumah sakit khususnya dalam mempelajari pencegahan kanker serviks, mencari sumber informasi dari media cetak, elektronik serta sumber informasi lainya yang dapat memberikan informasi mengenai pencegahan kanker serviks.

**Gambaran Motivasi responden tentang pencegahan kanker serviks pada wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi Tahun 2016**

Gambaran motivasi responden tentang pencegahan kanker serviks pada wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi sebanyak 43 responden. Motivasi responden dilihat dari kemampuan responden menjawab dengan benar pernyataan yang ada dalam kuesioner sebanyak 10 pernyataan. Hasil analisis motivasi lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2

**Tabel 2**  
**Distribusi frekuensi Jawaban Responden berdasarkan tentang pencegahan Kanker Serviks**

Motivasi	f	%
Baik	23	53,2

**GAMBARAN PENGETAHUAN, MOTIVASI DAN PERAN PETUGAS KESEHATAN TENTANG PENCEGAHAN KANKER SERVIKS PADA WANITA USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KENALI BESAR KOTA JAMBI TAHUN 2016**

Kurang Baik	20	46,5
<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>100</b>

Dari tabel 2 diketahui bahwa dari responden yang memiliki motivasi baik sebanyak 23 responden (53,5%), sedangkan responden yang memiliki motivasi kurang baik sebanyak 20 responden (46,5%).

Menurut asumsi peneliti rendahnya motivasi responden tentang pencegahan kanker serviks berdasarkan jawaban responden dari pengisian kuesioner dikarenakan responden tidak melakukan pola hidup sehat setiap hari, tidak melakukan olahraga supaya bebas lemak dan terhindar dari kanker rahim dan tidak dapat mencegah keputihan, dan membedakan keputihan.

Motivasi merupakan interaksi seseorang dengan situasi tertentu yang dihadapinya. Didalam diri seseorang terdapat kebutuhan atau keinginan terhadap objek di luar seseorang tersebut, kemudian bagaimana seseorang tersebut menghubungkan antara kebutuhan dengan situasi di luar objek tersebut dalam rangka memenuhi kebutuhan yang dimaksud. Oleh sebab itu motivasi merupakan suatu alasan seseorang untuk bertindak dalam rangka memenuhi kebutuh hidupnya (Notoadmodjo, 2014).

Menurut asumsi peneliti responden yang mempunyai motivasi yang baik atau yang tinggi menjadi dorongan dalam pencegahan kanker serviks yang mempunyai motivasi kurang baik diharapkan untuk mencarikan informasi tentang pencegahan kanker serviks.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat diatas didapatkan masih banyak responden yang belum termotivasi terhadap pencegahan kanker serviks, dikarenakan kurangnya sumber informasi

yang didapatkan oleh WUS dari petugas kesehatan maupaun sumber infomasi lainnya. Dari permasalahan yang muncul, diketahui dari sebagian besar responden yang mempunyai motivasi baik, ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi responden terhadap pencegahan kanker serviks dikarenakan kurangnya motivasi dari dalam diri responden maupun dari luar seperti keluarga, teman dan petugas kesehatan.

Upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan motivasi responden terhadap pencegahan kanker serviks adalah perlunya motivasi dari dalam maupun motivasi dari luar yang didapatkan melalui dukungan dari keluarga, tenaga kesehatan dan promosi kesehatan khususnya pencegahan kanker servik melalui pendidikan kesehatan, serta lebih aktif lagi mencari sumber informasi baik dari elektornik, media cetak maupun sumber informasi lainnya.

**Gambaran peran petugas kesehatan tentang pencegahan kanker serviks pada wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi Tahun 2016**

Gambaran peran petugas kesehatan tentang pencegahan kanker serviks pada wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi sebanyak 43 responden. Peran petugas kesehatan responden dilihat dari kemampuan responden menjawab dengan benar pernyataan yang ada dalam kuesioner sebanyak 10 pernyataan. Hasil analisis peran petugas kesehatan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3**  
**Distribusi frekuensi responden berdasarkan peran petugas kesehatan tentang tentang pencegahan kanker serviks**

**GAMBARAN PENGETAHUAN, MOTIVASI DAN PERAN PETUGAS KESEHATAN TENTANG PENCEGAHAN KANKER SERVIKS PADA WANITA USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KENALI BESAR KOTA JAMBI TAHUN 2016**

Peran Petugas Kesehatan	f	%
Baik	24	55,8
Kurang Baik	19	44,2
Total	43	100

Dari tabel 3 diketahui bahwa dari 43 responden yang memiliki peran petugas kesehatan baik sebanyak 24 responden (55,8%), sedangkan responden yang memiliki peran petugas kesehatan kurang baik sebanyak 19 responden (44,2%).

Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa peran petugas kesehatan baik dikarenakan Peran petugas kesehatan memberikan pendidikan kesehatan tentang kanker serviks, Peran petugas kesehatan menjelaskan secara seksama tentang tanda-tanda gejala kanker serviks, Petugas kesehatan menyediakan fasilitas kesehatan untuk melakukan pencegahan kanker serviks serta Petugas kesehatan menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan pap smear secara berkala.

Dari penelitian diketahui bahwa dengan peran petugas kesehatan yang baik menjadi dorongan dalam dalam melakukan pencegahan kanker serviks dan melakukan upaya preventif untuk meningkatkan status kesehatan yang mendapatkan peran petugas kesehatan yang kurang baik diharapkan untuk mencari informasi tentang pencegahan kanker serviks dan berperan aktif dalam melakukan memberikan konseling.

Menurut asumsi peneliti responden yang mendapatkan peran petugas kesehatan yang baik tentang pencegahan kanker serviks dikarenakan petugas kesehatan memberikan pendidikan kesehatan, pemasangan baliho dan banner serta selalu menganjurkan WUS untuk melakukan pemeriksaan dini yang dapat mendeteksi kanker serviks seperti melakukan pemeriksaan *pap smear* dan pemeriksaan IVA.

Upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan peran petugas kesehatan terhadap responden tentang pencegahan kanker serviks adalah

perlu nya petugas kesehatan untuk melakukan kembali promosi kesehatan, pendidikan kesehatan, pemasangan baliho dan banner.

**SIMPULAN**

Dari 43 responden tingkat pengetahuan responden sebagian besar memiliki pengetahuan kurang sebanyak 27 responden (62,8%), sebagian responden responden memiliki motivasi baik sebanyak 23 responden (53,5%), dan peran petugas kesehatan baik sebanyak 24 responden (55,8%) tentang pencegahan kanker serviks.

**DAFTAR PUSTAKA**

Dinkes Provinsi, 2015. *Profil kesehatan Provinsi Jambi*

Hidayat, 2012. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Salemba Medika.Jakarta

Manuaba, 2010. *Kesehatan reproduksi wanita*. Penerbit Nuha Medika Jakarta

Notoatmodjo, 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Penerbit PT Rineka Cipta Jakarta

Novel, dkk. (2010). *Epidemiologi Kanker Pada Wanita*. Sagung Seto: Jakarta

Nurchahyo, 2010. *Kupas Tuntas Kanker Payudara, Leher Rahim, dan Rahim*. Pustaka BAru Press: Jakarta

---

GAMBARAN PENGETAHUAN, MOTIVASI DAN PERAN PETUGAS KESEHATAN TENTANG PENCEGAHAN  
KANKER SERVIKS PADA WANITA USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KENALI BESAR  
KOTA JAMBI TAHUN 2016

---

- Suparyanto, (2014). *Waspadai Kanker Pada Wanita*. Andi Offset: Jogjakarta
- Supriyanto, 2014. *Kanker deteksi dini, pengobatan dan penyembuhannya*. Penerbit Pertama Ilmu Yogyakarta
- Widoyono, 2014. *Penyakit tropis atau epidemiologi, penularan, pencegahan dan pemberantasan*. Penerbit erlangga Jakarta.